

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *MEANS ENDS ANALYSIS* ( *MEA* ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII  
IPS PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI  
SMAN 4 PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**VONIA HONESTY  
54106/2010**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Sosiologi SMAN 4 Payakumbuh  
Nama : Vonja Honesty  
NIM : 54106 / 2010  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

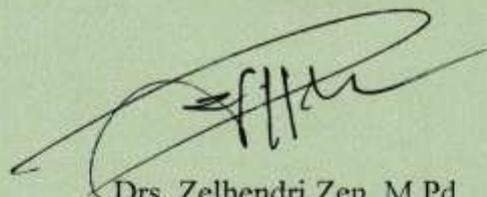
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Ida Murni Saan, M.Pd  
NIP.19510401 197903 2 001

Pembimbing II



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd  
NIP.19590716 198602 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

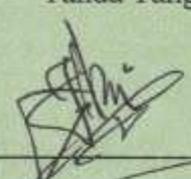
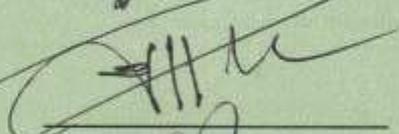
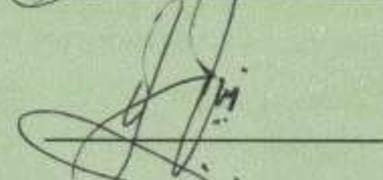
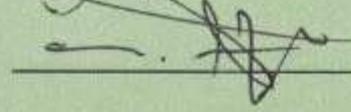
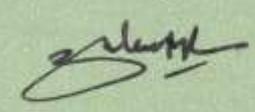
**Nama : Vonja Honesty**  
**NIM : 54106/2010**

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Teknologi Pendidikan  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS  
Mata Pelajaran Sosiologi  
SMAN 4 Payakumbuh**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	
Sekretaris	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
Anggota	: 1. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
	: 2. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
	: 3. Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vonja Honesty  
NIM : 54106/2010  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Sosiologi SMAN 4 Payakumbuh

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Padang atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015  
Saya yang menyatakan



Vonja Honesty  
NIM. 54106/2010

## ABSTRAK

### **VONIA HONESTY 2015 : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMAN 4 Payakumbuh**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan di lapangan yaitu di SMAN 4 Payakumbuh, masih banyaknya siswa kelas XII yang memperoleh hasil belajar yang rendah. Selain itu proses pembelajaran masih terpusat kepada guru dimana guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional pada saat mengajar sehingga mengakibatkan kurangnya keaktifan dan keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan Model *Means Ends Analysis (MEA)* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi kelas XII IPS SMAN 4 Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk *quasy eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMAN 4 Payakumbuh tahun pelajaran 2014/2015. Teknik yang digunakan di dalam pengambilan sampel yaitu purposive sampling, sehingga yang menjadi sampel adalah siswa kelas XII IPS.3 (kelas Eksperimen) dan siswa kelas XII IPS.1 (kelas Kontrol). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal. Setelah diperoleh data dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitas terhadap data hasil belajar, kemudian dilanjutkan uji t-tes.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* yaitu 81,43 lebih tinggi dari yang menerapkan metode pembelajaran konvensional yaitu 68,63. Sedangkan dari perhitungan t-tes diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 5,663 dan  $t_{tabel}$  2,00 pada taraf signifikan  $\alpha$  0,05, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kelas yang menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* dengan hasil belajar kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada pembelajaran Sosiologi SMAN 4 Payakumbuh.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMAN 4 Payakumbuh ”**.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Murni Saan, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku dosen Pembimbing II dan selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
4. Bapak Makziwel, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Payakumbuh dan Ibu Ermayuda, S.Sos selaku guru mata pelajaran Sosiologi di Kelas XII IPS

SMAN 4 Payakumbuh yang telah membantu penulis di dalam melaksanakan penelitian.

5. Teristimewa Ibunda dan Ayahanda serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
6. Seluruh keluarga besar Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dan rekan-rekan seperjuangan TP 2010 terutama TP RM 2010 dalam kenangan indah selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan dalam membuat kisah indah yang telah tercipta dalam perjalanan hidup penulis.
7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II    KAJIAN TEORI</b>	
A. LandasanTeori.....	9
1. Hakikat Belajar.....	9
2. Hakikat Pembelajaran.....	11
3. Hasil Belajar.....	13
4. Pembelajaran Sosiologi.....	16
5. Pembelajaran Konvensional.....	18
6. Model Pembelajaran <i>Means Ends Analysis (MEA)</i> .....	20
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
C. Desain Penelitian .....	29
D. Jenis dan Sumber data.....	30
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	31

	F. Teknik Analisis Data.....	32
	G. Prosedur penelitian.....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Data Hasil Belajar.....	37
	B. Analisis Data .....	41
	C. Pembahasan Penelitian .....	45
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	50
	B. Saran .....	51
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52
	<b>LAMPIRAN</b> .....	54

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS SMAN 4 Payakumbuh.....	4
2. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian.....	29
3. Rancangan Penelitian .....	29
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	33
5. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Eksperimen.....	38
6. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Kontrol .....	39
7. Rangkuman Analisis Nilai Hasil Belajar Sosiologi Siswa yang Menggunakan <i>Model Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA)</i> dan dengan Model Pembelajaran Konvensional .....	40
8. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	42
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	43
10. Tabel Persiapan Uji Hipotesis.....	43
11. Hasil Pengujian dengan t-test.....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka konseptual.....	25
2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Sosiologi Kelas XII IPS.3 SMAN 4 Payakumbuh (Kelas Eksperimen).....	38
3. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Sosiologi Kelas XII IPS.1 SMAN 4 Payakumbuh (Kelas Kontrol).....	40
4. Pembukaan Pembelajaran di kelas Eksperimen.....	105
5. Persiapan Pembelajaran <i>Means Ends Analysis (MEA)</i> .....	105
6. Siswa Berdiskusi Dalam Kelompok.....	106
7. Perwakilan Kelompok Mempersentasikan Hasil Argumen Dari Kelompok.....	106
8. Kelas Kontrol Sedang Mengerjakan Lembaran Tes .....	107
9. Kelas Eksperimen Sedang Mengerjakan Lembaran Tes.....	107

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	54
2. RPP Kelas Eksperimen.....	56
3. RPP Kelas Kontrol.....	68
4. Kisi – Kisi Soal .....	77
5. Soal Tes.....	78
6. Kunci Jawaban Soal TES.....	87
7. Lembar Jawaban Siswa .....	88
8. Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS.3 (kelas Eksperimen).....	89
9. Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS.1 (kelas Kontrol).....	90
10. Pesiapan Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	91
11. Pesiapan Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	93
12. Uji Homogenitas .....	96
13. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	97
14. Uji Hipotesis.....	99
15. Tabel Nilai Z.....	101
16. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	102
17. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	103
18. Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi t.....	104
19. Dokumentasi.....	105
20. Surat Penugasan.....	108
21. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	109
22. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	110
23. Surat Izin Peneltian Dari Jurusan.....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia ini, salah satunya dapat diperoleh melalui proses pembelajaran, yaitu melalui pendidikan. Pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perkembangan dan pembaharuan. Hal itu terjadi karena adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar tercipta generasi yang cerdas dan mampu membangun bangsa dan negara. Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya. Pendidikan memiliki arti yang sangat penting karena tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu melaksanakan tugas perkembangan dan menjalani kehidupannya.

Menurut Syaiful Sagala (2009:11) bahwa “pendidikan berfungsi menghilangkan kebodohan dan ketertinggalan”. Orang yang berpendidikan akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari hasil proses menjalani pendidikan dapat mengatasi berbagai masalah atau problema kehidupan yang dialami. Berbagai keterampilan dan kemampuan tersebut didapatkan dari lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Baik dari segi

pembangunan fasilitas pendidikan maupun dari segi perencanaan dan strategi yang dirancang dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan dewasa ini bukan hanya untuk memenuhi target nilai ketuntasan semata, namun menuntut adanya pemahaman kepada siswa. Pemahaman yang dimaksud bukanlah pemahaman dalam arti sempit yaitu menghafal materi pelajaran, namun pemahaman dalam arti luas yaitu lebih menekankan pada prinsip dasar pembelajaran.

Menurut Lufri, dkk (2007: 2) menyatakan “Prinsip dasar pembelajaran adalah mengembangkan potensi anak didik (kognitif, afektif, psikomotor atau dalam paradigma baru dikenal dengan istilah kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan skill) secara optimal”. Sedangkan tujuan pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan berpikir siswa dengan mengembangkan proses berpikir tingkat tinggi siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus menyediakan peluang di dalam kelas yang mempertimbangkan prakarsa dan keterlibatan siswa lebih besar. Untuk itu, pendidikan memerlukan tenaga kependidikan yang handal sebagai penunjang tercapainya tujuan akhir dari pendidikan itu sendiri. Tenaga kependidikan di sekolah merupakan seorang guru. Guru harus mengerti akan perbedaan tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa karena siswa berasal dari latar belakang berbeda dalam pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Sosiologi. Selain itu tingkat perkembangan siswa juga tidak sama, beberapa

orang dari mereka mempunyai motivasi belajar sangat tinggi dan berkembang lebih cepat, namun ada siswa yang tingkat perkembangannya lebih lambat dibandingkan dengan temannya, juga terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi perbedaan tingkat kemampuan siswa seperti lingkungan belajar (perkotaan atau pedesaan), budaya setempat, minat, dan pengaruh orangtua juga berpengaruh terhadap pemahaman dasar yang dimiliki oleh siswa dalam pelajaran Sosiologi. Dengan demikian, program dan jenis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru banyak ditentukan oleh pemahaman, tingkat perkembangannya, sikap, minat, dan latar belakang siswa tersebut. Guru adalah seorang yang berperan penting di dunia pendidikan, karena guru merupakan faktor utama terjadinya proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk siswa.

Menurut Agus Suprijono (2009: 46) menyatakan, “model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas”. Salah satu teknik dan cara yang bisa digunakan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan guru menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi di dalam proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional saja dengan metode ceramah. Sehingga

tidak membuat siswa aktif dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa yang bermacam-macam serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal penulis guru Mata Pelajaran Sosiologi XII IPS SMAN 4 Payakumbuh, yaitu Ibu Ermayuda, S.Sos pada bulan Agustus 2014 yang menyatakan bahwa hasil ulangan harian mata pelajaran Sosiologi kelas XII IPS belum tercapai, bila dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian I Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS SMAN 4 Payakumbuh**

<b>Kelas</b>	<b>Nilai UH 1</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>KKM</b>
XII.IPS 1	68	33	70
XII.IPS 2	70	38	70
XII.IPS 3	68	33	70
XII.IPS 4	65	37	70

(Sumber : Guru SMAN 4 Payakumbuh)

Berdasarkan tabel 1 terlihat masih rendahnya hasil belajar siswa. Karena masih banyak nilai siswa yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena pembelajaran yang dilakukan masih terpusat kepada guru dimana guru hanya cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Selain itu kurangnya keaktifan dan keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas disebabkan karena situasi dan kondisi belajar yang tercipta membuat siswa kurang berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Ketidak aktifan siswa juga terlihat dalam memberikan tanggapan

atau umpan balik dari apa yang diajarkan guru, selain itu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa yang aktif akan mendapatkan diskriminasi dari siswa yang lainnya. Hal ini menunjukkan rendahnya sikap toleransi dan saling menghargai dalam diri siswa dan hal ini mengakibatkan siswa lebih banyak diam dan hanya menerima materi pelajaran tanpa berpartisipasi, baik bertanya ataupun mengemukakan pendapat.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran. Karena itu, seorang guru dituntut untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini model pembelajaran yang dipilih dan dikembangkan guru hendaknya dapat mendorong siswa untuk belajar dengan mendayagunakan potensi yang mereka miliki secara optimal. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)*, karena model pembelajaran ini mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide-ide mereka dalam memecahkan dan menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah yang ada dalam pembelajaran. Sehingga siswa bisa berfikir kreatif

dan lebih aktif untuk mengekspresikan idenya dalam belajar. Selain itu siswa dengan kemampuan Sosiologi rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri dan siswa juga memiliki pengalaman banyak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Kelas XII IPS SMAN 4 Payakumbuh”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan masih terpusat kepada guru
2. Kurangnya keaktifan dan keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran Sosiologi.
3. Siswa belum mampu mencapai batas KKM (70) dalam mata pelajaran Sosiologi.
4. Siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran akan mendapatkan diskriminasi dari siswa yang lainnya.
5. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sosiologi.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, mengingat luasnya masalah yang akan diteliti maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada:

1. Penerapan model Pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* yang dibatasi pada mata pelajaran Sosiologi dengan materi peran dan fungsi lembaga sosial pada kelas XII IPS.
2. Hasil belajar siswa mata pelajaran Sosiologi belum mencapai KKM
3. Pengaruh penggunaan model Pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat perbedaan yang signifikan sehingga terdapat pengaruh yang menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Sosiologi SMAN 4 Payakumbuh lebih tinggi dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)*”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Melihat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* dengan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran konvensional
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Sosiologi SMAN 4 Payakumbuh.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Siswa : Dapat mempermudah proses pemahaman materi peran dan fungsi lembaga sosial dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru: Sebagai bahan masukan dalam rangka mencari alternatif model pembelajaran Sosiologi.
3. Bagi sekolah : berhasilnya siswa dalam pembelajaran berarti tercapainya tujuan sekolah, guru, dan masyarakat.
4. Bagi Peneliti : Sebagai pengaplikasian ilmu atau modal dasar dalam pengembangan diri di bidang penelitian dan pengalaman sebagai calon guru serta untuk memenuhi syarat menyelesaikan sarjana kependidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.